

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), pengumuman dari Hamas pada hari Senin bahwa mereka telah menerima proposal gencatan senjata Mesir-Qatar untuk mengakhiri perang dengan Israel juga memberi dorongan positif pada saham, dengan Dow Jones Industrial Average mencatatkan kenaikan sesi keempat berturut-turut, naik 0,46%. S&P 500 menguat 1,03%, dan Nasdaq Composite menguat 1,19%. Pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan melanjutkan kenaikan dari sesi sebelumnya karena Wall Street menguat semalam di tengah ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menurunkan suku bunganya. Di Asia, investor menunggu keputusan Reserve Bank of Australia mengenai suku bunga saat bank tersebut menyelesaikan pertemuan kebijakan moneter dua harinya. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan RBA akan mempertahankan suku bunga pinjaman acuan di 4,35% untuk pertemuan keempat berturut-turut.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia periode kuartal I-2024 tumbuh 5,11% secara tahunan (yoy). Dari data BPS, perekonomian Indonesia berdasarkan besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2024 mencapai Rp 5.288,3 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 Rp 3.112,9 triliun. Selain itu, terpantau pula investor asing masuk ke pasar keuangan domestik yang menunjukkan bahwa investor asing mulai optimis dengan pasar keuangan domestik. Bank Indonesia (BI) telah merilis data transaksi 29 April - 2 Mei 2024, bahwa investor asing di pasar keuangan domestik tercatat beli neto Rp 3,06 triliun terdiri dari beli neto Rp 3,75 triliun di pasar Surat Berharga Negara (SBN), jual neto Rp 2,27 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp 1,58 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen sampai dengan 2 Mei 2024, investor asing jual neto Rp 53,76 triliun di pasar SBN, beli neto Rp 6,11 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp 13,87 triliun di SRBI.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka di bawah 16.000, namun kembali bergerak naik didorong permintaan yang cukup tinggi dari korporasi. Spot kemudian diperdagangkan antara 16,025 – 16,030 pada penutupan pasar. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16.040 – 16.060 dengan indikasi rentang perdagangan di level 16.040 – 16.100. INDOGB diperdagangkan menguat setelah rilis data ketenagakerjaan di AS, dengan imbal hasil UST 10-tahun diperdagangkan turun dari 4,65% ke 4,5%. INDOGB diperdagangkan dengan nada *bullish* pada semua seri *benchmark*.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY APR	-4.4%	3.2%	2.0%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
AU	RBA Press Conference			
DE	Balance of Trade MAR		€21.4B	€ 23B
EA	Retail Sales MoM & YoY MAR		-0.5% & -0.7%	0.4% & -0.3%
US	Fed Kashkari Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	3-Mei	6-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	7.17	6.90	(3.82)
INA 10 YR (USD)	5.42	5.30	(2.21)
UST 10 YR	4.51	4.49	(0.45)

INDEXES	3-Mei	6-Mei	%
IHSG	7134.72	7135.89	0.02
LQ45	903.33	906.29	0.33
S&P 500	5127.79	5180.74	1.03
DOW JONES	38675.68	38852.2	0.46
NASDAQ	16156.33	16349.2	1.19
FTSE 100	8213.49	Closed	N/A
HANG SENG	18475.92	18578.3	0.55
SHANGHAI	Closed	3140.72	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	6-Mei	7-Mei	%
USD/IDR	16010	16060	0.31
EUR/IDR	17244	17292	0.28
GBP/IDR	20097	20171	0.37
AUD/IDR	10597	10637	0.37
NZD/IDR	9619	9655	0.38
SGD/IDR	11848	11876	0.24
CNY/IDR	2220	2225	0.23
JPY/IDR	104.25	103.99	(0.25)
EUR/USD	1.0771	1.0767	(0.04)
GBP/USD	1.2553	1.2560	0.06
AUD/USD	0.6619	0.6623	0.06
NZD/USD	0.6008	0.6012	0.07